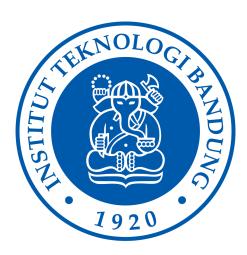
Implementasi Forward Propagation untuk Feed Forward Neural Network

Tugas Besar 1 Bagian A IF3270 Pembelajaran Mesin



Kelas 2 dan 3

Primanda Adyatma Hafiz	13520022
Vincent Prasetiya Atmadja	13520099
Gerald Abraham Sianturi	13520138
Daffa Romyz Aufa	13520162

SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA TEKNIK INFORMATIKA

2023

Penjelasan Implementasi

No	Bagian	Penjelasan		
1	Fungsi aktivasi	Terdapat empat fungsi aktivasi yang diimplementasikan, yakni fungsi aktivasi linear, ReLU, sigmoid, dan softmax. Keempat fungsi aktivasi disimpan dalam dictionary agar fungsi aktivasi dapat dipanggil dengan string identifier yang ditentukan		
2	Kelas	Secara umum, <i>design pattern</i> yang digunakan <i>composite</i> , dimana model ANN disusun dari beberapa <i>layer</i> , dan tiap layer tersusun atas beberapa <i>node</i>		
	Node	Digunakan sebagai representasi neuron pada ANN, menyimpan properti - id, untuk identifikasi Node - layerId, untuk menyimpan id dari Layer yang berkorespondensi dengan Node - weight, - bias, - activFunctionType, Terdapat metode untuk menghitung output berdasarkan masukan dari layer sebelumnya.		
	Layer	Digunakan sebagai representasi layer pada ANN, menyimpan properti - id, untuk identifikasi Layer - nodeAmount untuk menyimpan jumlah Node - layerType untuk menyimpan apakah Layer merupakan input layer, hidden layer, atau output layer, - nodes untuk menyimpan kumpulan Node pada layer. Terdapat metode untuk menambahkan node baru pada nodes		
	ANNModel	Digunakan sebagai representasi model ANN, menyimpan properti layers untuk menyimpan kumpulan Layeryang menyusun model ANN. Terdapat metode untuk menghasilkan nilai dari <i>output layer</i> .		
3	File loader	Digunakan untuk melakukan <i>setup</i> model ANN dengan struktur file text sebagai berikut: Line ke-1:		

		 Elemen ke-1: Banyaknya <i>layer</i> Elemen ke-2: Banyaknya node pada input layer Elemen ke-3 s.d. kedua dari terakhir: Banyaknya node pada hidden layer ke-n Elemen terakhir: Banyaknya node pada <i>output layer</i>
		Line ke-2 s.d dst: (Khusus node pada hidden dan output layer yang memiliki weight dan bias) - Elemen ke-1 s.d ketiga dari terakhir: Weight dari node - Elemen kedua dari terakhir: Bias dari node - Elemen terakhir: Jenis activation function dari node
4	Fungsi representasi model (gambar graf dan teks)	Memanfaatkan library eksternal networkx dan matplotlib untuk memvisualisasikan ANN dalam bentuk graf. Untuk merepresentasikan data dalam bentuk teks juga dapat digunakan metode describe pada kelas ANNModel

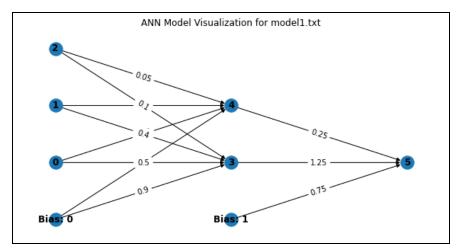
Hasil pengujian

1. Model pada model1.txt

```
3 3 2 1
0.5 0.4 0.1 0.9 Sigmoid
0.25 0.2 0.05 0.8 Sigmoid
1.25 0.25 0.75 Sigmoid
```

File ini memiliki interpretasi bahwa model memiliki tiga *layer*, dimana *layer* pertama (*input node*) memiliki tiga buah *node*, *hidden layer* pertama memiliki dua buah *node*, dan *layer* ketiga memiliki 1 *output node*.

- Node pertama pada *hidden layer* memiliki weight 0.5, 0.4, dan 0.1, bias 0.9, serta fungsi aktivasi dengan tipe Sigmoid
- Node kedua pada *hidden layer* memiliki weight 0.25, 0.2, dan 0.05, bias 0.8, serta fungsi aktivasi dengan tipe Sigmoid
- Node pada *output layer* memiliki weight 1.25 dan 0.25, bias 0.75, serta fungsi aktivasi dengan tipe Sigmoid
- 2. Representasi model
 - a. Dalam bentuk graf



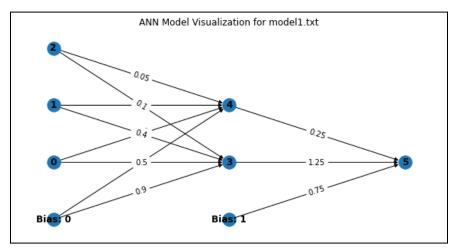
b. Dalam bentuk teks

```
>>> annModelInstance.describe()
Layer with id 0:
     Amount of node -> 3
     Layer type -> LayerType.Input
Node with id 0:
     Layer id -> 0
     Weight -> None
     Bias -> None
     Activation function -> None
Node with id 1:
     Layer id -> 0
     Weight -> None
     Bias -> None
     Activation function -> None
Node with id 2:
     Layer id -> 0
     Weight -> None
     Bias -> None
     Activation function -> None
Layer with id 1:
     Amount of node -> 2
     Layer type -> LayerType.Hidden
Node with id 3:
     Layer id -> 1
     Weight -> [0.5, 0.4, 0.1]
     Bias -> 0.9
     Activation function -> Sigmoid
Node with id 4:
     Layer id -> 1
     Weight -> [0.25, 0.2, 0.05]
     Bias -> 0.8
     Activation function -> Sigmoid
Layer with id 2:
     Amount of node -> 1
     Layer type -> LayerType.Output
Node with id 5:
     Layer id -> 2
     Weight \rightarrow [1.25, 0.25]
     Bias -> 0.75
     Activation function -> Sigmoid
```

3. Nilai dari *output layer*

```
>>> annModelInstance.predict([2, 1, 1])
[0.89]
```

Perbandingan dengan perhitungan manual



Angka pada kolom paling atas merepresentasikan *node* dengan id terkait, berikut hasil perhitungan manual dengan fungsi aktivasi semua *node* menggunakan fungsi sigmoid

0	1	2	Σ3	3	Σ4	4	Σ5	5
2	1	1	$(2 \times 0.5) + (1 \times 0.4) + (1 \times 0.1) + 0.9 = 2.4$	$\sigma(2.4)$ = 0.916	$(2 \times 0.25) + (1 \times 0.2) + (1 \times 0.05) + 0.8 = 1.55$	$\sigma(1.55)$ = 0.825	0.916 × 1.25) + (0.825 × 0.25) + 0.75 = 2.1	$\sigma(2.1) = 0.89$

Dapat dilihat bahwa hasil *output layer* pada hasil pengujian dengan metode predict pada program sama dengan nilai dengan perhitungan manual.

Pembagian tugas

NIM	Nama	Bagian pengerjaan	
13520022	Primanda Adyatma Hafiz	Fungsi aktivasi	
13520099	Vincent Prasetiya Atmadja	Kelas yang digunakan	
13520138	Gerald Abraham Sianturi	File loader	
13520162	Daffa Romyz Aufa	Visualisasi graf dan teks	